

Ulasan Pasar

Pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 18 Februari 2019 mengalami kenaikan ditengah menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Perubahan harga Surat Utang Negara yang terjadi berkisar antara 1 hingga 10 bps yang berdampak terhadap adanya perubahan tingkat imbal hasil yang berkisar antara 1 hingga 12 bps dengan rata - rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 1,5 bps. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan hingga sebesar 10 bps yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasil rata-rata sebesar 1 bps. Adapun harga Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan yang berkisar antara 1 bps hingga 8 bps yang berdampak terhadap penurunan imbal hasil hingga sebesar 1,7 bps. Sedangkan untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami pergerakan harga yang cenderung mengalami kenaikan hingga sebesar 75 bps sehingga mengalami penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 hingga 12 bps.

Kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin didorong oleh faktor eksternal dimana harga surat utang global yang mengalami kenaikan ditengah meningkatnya permintaan instrumen yang lebih aman seiring dengan koreksi yang terjadi di pasar saham. Selain itu, perubahan harga saham juga dipengaruhi oleh faktor nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang mengalami penguatan sepanjang perdagangan kemarin. Hanya saja, aktivitas perdagangan kemarin menurun jika dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya yang tercermin pada rendahnya volume perdagangan yang dilaporkan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku pasar cenderung menahan diri guna melakukan transaksi di pasar sekunder dan melakukan aksi wait and see menjelang diadakannya lelang Surat Berharga Syariah Negara pada hari ini. Adapun dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, tidak terjadi perubahan harga seiring dengan liburunya pasar keuangan Amerika dalam rangka hari ulang tahun Washington

Volume perdagangan Obligasi Negara yang dilaporkan pada perdagangan di awal pekan, hari Senin, tanggal 18 Februari 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp5,27 triliun dari 40 seri Obligasi Negara yang diperdagangkan. Adapun Obligasi Negara seri FR0077 menjadi Obligasi Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,55 triliun dari 29 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0078 senilai Rp876,79 dari 46 kali perdagangan. Sementara itu, untuk perdagangan Sukuk Negara, Project Based Sukuk seri PBS014 menjadi Sukuk Negara dengan volume terbesar, yaitu sebesar Rp250 miliar dari 3 kali transaksi dan diiringi dengan volume Project Based Sukuk seri PBS016 sebesar Rp182,00 miliar untuk 5 kali transaksi.

Volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan meningkat daripada volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp1,09 triliun dari 39 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Adapun untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri A (SIEXCL02ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp216,00 miliar dari 12 kali transaksi dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri A (ADMFO4ACN3) senilai Rp214,00 miliar dari 2 kali perdagangan. Selanjutnya, untuk obligasi korporasi dengan volume Rp200,00 miliar dari 7 kali transaksi didapati pada perdagangan Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri B (SMLPPI01B).

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	103,00	101,25	101,50	1558,20	29
FR0078	102,10	101,75	101,75	876,79	46
FR0053	102,00	101,85	102,00	594,00	13
FR0068	103,60	99,75	101,10	344,85	21
FR0072	102,60	98,25	100,25	337,44	28
FR0075	96,70	90,60	92,50	334,22	49
ORI014	98,00	96,40	97,72	273,47	20
FR0059	93,65	93,12	93,65	261,00	16
FR0063	93,37	92,85	93,00	220,00	10
FR0061	99,00	98,65	98,74	200,99	6

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	97,70	97,60	97,70	250,00	3
PBS016	99,03	98,75	99,03	182,00	5
PBS015	88,51	88,49	88,51	154,00	3
PBS013	99,86	99,85	99,86	140,00	4
SR009	99,70	97,20	99,25	51,11	15
SR008	100,10	99,05	100,10	24,84	10
SR010	100,10	95,50	96,00	7,34	11

Sumber : IDX

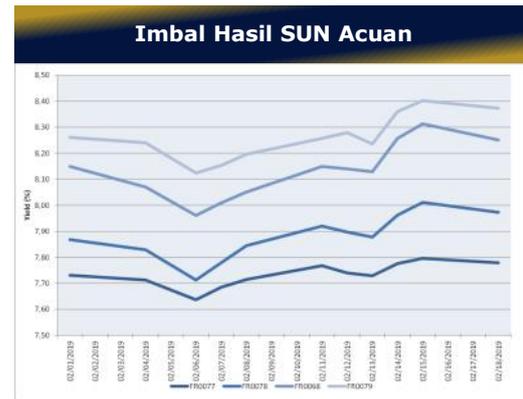
Nilai tukar Rupiah pada perdagangan awal pekan ini, hari Senin, pada tanggal 18 Februari 2019 mengalami penguatan sebesar 42 pts (0,30%) sehingga berada pada level 14107 per Dollar Amerika. Penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ini terjadi sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14087 hingga 14117 per Dollar Amerika, dimana penguatan nilai tukar Rupiah tersebut seiring dengan penguatan nilai tukar mata uang regional terhadap mata uang Dollar Amerika. Adapun penguatan nilai tukar mata uang regional tertinggi didapati pada mata uang Rupiah Indonesia sebesar 0,30% yang diikuti oleh mata uang Won Korea Selatan dan mata uang Peso Filipina masing-masing sebesar 0,28% dan 0,18%. Sedangkan mata uang regional yang mengalami pelemahan terbesar didapati pada nilai tukar mata uang Rupee India sebesar 0,18% dan selanjutnya juga dialami oleh mata uang Yen Jepang sebesar 0,07%.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan arah perubahan yang bervariasi di tengah liburannya pasar keuangan Amerika Serikat. Imbal hasil dari surat utang Inggris dan Jerman untuk tenor 10 tahun ditutup dengan mengalami penurunan, masing - masing di level 1,165% dan 0,109% meskipun pasar saham di kedua negara tersebut mengalami penurunan yang cukup besar di tengah kekhawatiran pelaku pasar terhadap perkembangan perang dagang antara China dan Amerika Serikat.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas jelang pelaksanaan lelang penjualan SBSN (Surat Berharga Syariah Negara). Pada hari ini pemerintah berencana untuk mengadakan lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara dengan target penerbitan senilai Rp8 triliun dari lima seri Surat Berharga Syariah Negara yang ditawarkan kepada investor. Kami perkirakan pelaku pasar masih akan mencermati pelaksanaan lelang sebelum kembali melakukan transaksi di pasar sekunder.

Rekomendasi

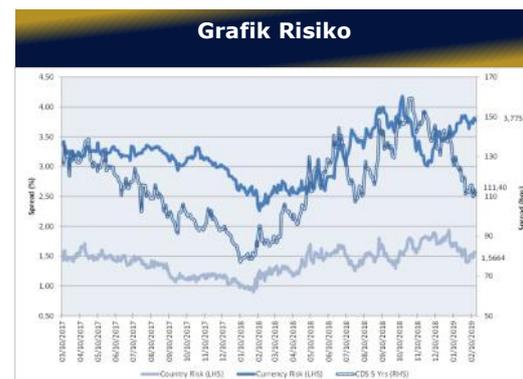
Dari keadaan tersebut, harga Surat Utang Negara masih akan bergerak berfluktuasi dalam jangka pendek, maka kami masih menyarankan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah sebagai pilihan investasi. Selain itu, kami juga tetap menyarankan kepada investor untuk mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan fokus pada pergerakan nilai tukar Rupiah. Adapun seri - seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0053, FR0069, FR0061, FR0077, FR0068, dan FR0059.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 01082019 (Reopening), PBS014 (Reopening), PBS019 (Reopening), PBS021 (Reopening) dan PBS022 (Reopening) pada hari Selasa tanggal 19 Februari 2019.**

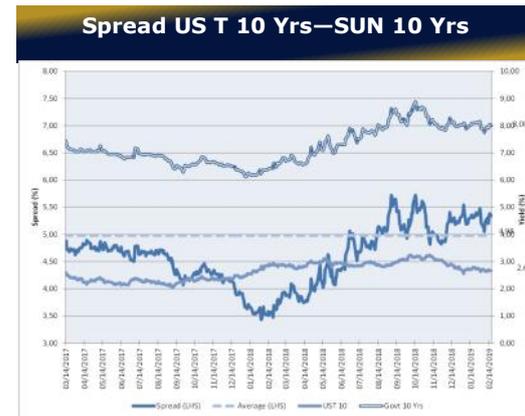
Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 19 Februari 2019. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2019. Target penerbitan adalah senilai Rp8 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 01082019 (Diskonto; 1 Agustus 2019); Project Based Sukuk Seri PBS014 (6,5000%; 15 Mei 2021); Project Based Sukuk Seri PBS019 (8,2500%; 15 September 2023); Project Based Sukuk Seri PBS021 (8,50000%; 15 November 2026); dan Project Based Sukuk Seri PBS022 (8,6250%; 15 April 2034).

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp15—25 triliun dengan jumlah penawaran terbesar masih akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara serta pada PBS014. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 01082019 berkisar antara 6,40625 - 6,50000;
Project Based Sukuk seri PBS014 berkisar antara 7,65625 - 7,75000;
Project Based Sukuk seri PBS019 berkisar antara 7,81250 - 7,90625;
Project Based Sukuk seri PBS021 berkisar antara 8,31250 - 8,40625; dan
Project Based Sukuk seri PBS022 berkisar antara 8,50000 - 7,59375.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 19 Februari 2019 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelah akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Februari 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2019, target penerbitan bersih (net issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp389,0 triliun dimana pada kuartal I tahun 2019 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp185,00 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp10,12 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp21,60 triliun.



Sumber : Bloomberg

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,664	2,664	↑ 0,000	0,00%
UK	1,150	1,159	↓ -0,008	-0,71%
Germany	0,098	0,101	↓ -0,002	-2,16%
Japan	-0,027	-0,027	↓ 0,000	0,01%
Philippines	6,329	6,313	↑ 0,016	0,26%
Hong Kong	1,765	1,750	↑ 0,015	0,85%
Singapore	2,118	2,106	↑ 0,012	0,55%
Thailand	2,446	2,433	↑ 0,014	0,58%
Indonesia (USD)	4,229	4,199	↑ 0,030	0,71%
Indonesia	7,973	8,011	↓ -0,038	-0,48%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating				Govt Bond Yield	Corp Bond Yield
	AAA	AA	A	BBB		
1	122,33	160,55	274,41	448,26	6,253	9,00
2	124,11	163,82	276,83	483,57	7,189	9,96
3	124,35	166,14	280,49	514,67	7,503	10,31
4	124,84	168,07	286,83	545,45	7,700	10,57
5	125,95	169,96	296,10	573,14	7,822	10,78
6	127,47	171,97	307,92	595,59	7,931	11,01
7	129,06	174,18	321,66	612,25	7,967	11,18
8	130,42	176,60	336,60	623,67	8,091	11,46
9	131,33	179,21	352,10	630,81	8,184	11,71
10	131,67	181,96	367,61	634,71	8,004	11,68

Sumber : IBPA, Bloomberg

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SIEXCL02ACN2	AAA(idn)	100,07	100,00	100,00	216,00	12
ADMF04ACN3	idAAA	99,93	99,92	99,93	214,00	2
SMLPP101B	idA+(sy)	100,00	100,00	100,00	200,00	7
BEXI04CCN1	idAAA	96,00	95,60	96,00	60,00	6
BNGA02BCN4	idAAA	99,94	99,92	99,92	50,00	2
ADMF04DCN2	idAAA	95,02	93,50	93,52	44,00	3
EXCL01ACN2	AAA(idn)	100,00	100,00	100,00	40,00	6
WOMF02CCN4	AA-(idn)	99,92	99,90	99,92	34,00	2
SIEXCL01ECN2	AAA(idn)	98,67	98,65	98,67	31,00	3
BIIF01ACN3	AA+(idn)	100,25	100,15	100,15	30,00	6

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 18-Feb-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,15	100,21	100,22	↓ (0,60)	6,318%	6,280%	↑ 3,83	0,154	0,149
FR36	11,500	15-Sep-19	0,57	102,98	102,98	↑ 0,00	6,073%	6,073%	↑ -	0,543	0,527
FR31	11,000	15-Nov-20	1,74	106,33	106,38	↓ (5,50)	7,051%	7,019%	↑ 3,27	1,592	1,538
FR34	12,800	15-Jun-21	2,32	111,53	111,52	↑ 1,60	7,298%	7,305%	↓ (0,71)	2,056	1,984
FR53	8,250	15-Jul-21	2,40	101,93	101,95	↓ (1,80)	7,354%	7,346%	↑ 0,82	2,218	2,139
FR61	7,000	15-May-22	3,24	98,82	98,72	↑ 10,50	7,411%	7,448%	↓ (3,73)	2,899	2,796
FR35	12,900	15-Jun-22	3,32	115,44	115,26	↑ 18,00	7,548%	7,605%	↓ (5,69)	2,793	2,691
FR43	10,250	15-Jul-22	3,40	108,01	108,01	↑ 0,10	7,536%	7,536%	↓ (0,03)	2,955	2,848
FR63	5,625	15-May-23	4,24	92,87	92,77	↑ 9,70	7,623%	7,651%	↓ (2,85)	3,753	3,615
FR46	9,500	15-Jul-23	4,40	106,78	106,58	↑ 20,00	7,656%	7,708%	↓ (5,22)	3,699	3,562
FR39	11,750	15-Aug-23	4,49	114,77	114,69	↑ 8,40	7,789%	7,810%	↓ (2,07)	3,678	3,541
FR70	8,375	15-Mar-24	5,07	101,98	101,93	↑ 5,40	7,891%	7,904%	↓ (1,30)	4,099	3,943
FR77	8,125	15-May-24	5,24	101,45	101,37	↑ 7,30	7,779%	7,796%	↓ (1,71)	4,289	4,128
FR44	10,000	15-Sep-24	5,57	109,43	109,55	↓ (12,10)	7,874%	7,848%	↑ 2,57	4,294	4,131
FR40	11,000	15-Sep-25	6,57	115,36	115,35	↑ 1,10	7,950%	7,952%	↓ (0,20)	4,783	4,600
FR56	8,375	15-Sep-26	7,57	101,91	101,83	↑ 8,40	8,031%	8,046%	↓ (1,49)	5,579	5,363
FR37	12,000	15-Sep-26	7,57	121,83	122,17	↓ (33,90)	8,085%	8,032%	↑ 5,33	5,202	5,000
FR59	7,000	15-May-27	8,24	93,55	93,35	↑ 19,80	8,084%	8,119%	↓ (3,48)	6,206	5,965
FR42	10,250	15-Jul-27	8,40	112,73	112,68	↑ 5,00	8,128%	8,136%	↓ (0,77)	5,946	5,714
FR47	10,000	15-Feb-28	8,99	111,74	111,70	↑ 3,90	8,134%	8,140%	↓ (0,58)	6,298	6,052
FR64	6,125	15-May-28	9,24	87,76	87,76	↑ 0,30	8,023%	8,024%	↓ (0,05)	6,904	6,638
FR71	9,000	15-Mar-29	10,07	106,20	106,27	↓ (7,60)	8,087%	8,076%	↑ 1,07	6,689	6,429
FR78	8,250	15-May-29	10,24	101,90	101,63	↑ 26,50	7,973%	8,011%	↓ (3,79)	6,993	6,725
FR52	10,500	15-Aug-30	11,49	117,38	116,63	↑ 75,00	8,143%	8,235%	↓ (9,15)	7,292	7,006
FR73	8,750	15-May-31	12,24	103,94	104,01	↓ (6,50)	8,230%	8,222%	↑ 0,83	7,673	7,370
FR54	9,500	15-Jul-31	12,40	109,50	109,24	↑ 25,80	8,260%	8,291%	↓ (3,16)	7,706	7,400
FR58	8,250	15-Jun-32	13,32	99,64	99,17	↑ 47,00	8,293%	8,352%	↓ (5,93)	8,196	7,869
FR74	7,500	15-Aug-32	13,49	93,59	93,33	↑ 26,40	8,298%	8,332%	↓ (3,45)	8,531	8,191
FR65	6,625	15-May-33	14,24	86,04	86,90	↓ (86,50)	8,314%	8,199%	↑ 11,53	8,842	8,489
FR68	8,375	15-Mar-34	15,07	101,05	100,52	↑ 52,70	8,251%	8,313%	↓ (6,15)	8,557	8,218
FR72	8,250	15-May-36	17,24	99,66	99,63	↑ 2,60	8,286%	8,289%	↓ (0,29)	9,279	8,910
FR45	9,750	15-May-37	18,24	111,04	110,96	↑ 8,80	8,542%	8,551%	↓ (0,89)	9,106	8,733
FR75	7,500	15-May-38	19,24	91,76	91,45	↑ 30,60	8,367%	8,402%	↓ (3,45)	9,890	9,493
FR50	10,500	15-Jul-38	19,40	118,00	117,25	↑ 75,00	8,578%	8,649%	↓ (7,07)	9,342	8,958
FR79	8,375	15-Apr-39	20,15	100,00	99,72	↑ 28,00	8,373%	8,402%	↓ (2,90)	9,781	9,388
FR57	9,500	15-May-41	22,24	108,75	108,00	↑ 75,00	8,608%	8,679%	↓ (7,17)	9,861	9,454
FR62	6,375	15-Apr-42	23,15	78,06	78,07	↓ (1,00)	8,568%	8,567%	↑ 0,12	10,725	10,285
FR67	8,750	15-Feb-44	24,99	101,31	101,32	↓ (1,40)	8,622%	8,620%	↑ 0,14	10,598	10,160
FR76	7,375	15-May-48	29,24	86,73	86,79	↓ (6,00)	8,623%	8,617%	↑ 0,64	11,086	10,628

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	12-Feb-19	13-Feb-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	629,40	628,11
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	134,79	136,83
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	134,79	136,83
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.681,94	1.681,19
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	118,74	119,34
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	203,67	203,67
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	926,98	925,59
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	169,60	170,34
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	218,87	218,78
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,59	72,58
lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	141,10	141,23
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.446,13	2.446,13
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	18,246	17,055	15,663

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Nanda Pratiwi

Fixed Income Sales
nanda.pratiwi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3177

Monalisa Mutiara Valentin

Fixed Income Sales
monalisa.valentin@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3273

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.